

UNITRI Press

Gonsius jehanu 2019410075

 Kesmas --- Task #19

 Kesmas 2026

 STIKes Cirebon

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3632466363

Submission Date

Aug 24, 2026, 3:43 PM GMT+7

Download Date

Aug 24, 2026, 3:55 PM GMT+7

File Name

Gonsius_jehanu_2019410075.docx

File Size

2.2 MB

4 Pages

632 Words

4,159 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 2%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

15%	Internet sources
2%	Publications
0%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	rinjani.unitri.ac.id	4%
2	Internet	jurnal.unived.ac.id	3%
3	Internet	jurnal.uns.ac.id	1%
4	Internet	123dok.com	1%
5	Internet	docobook.com	1%
6	Internet	issuu.com	1%
7	Internet	media.neliti.com	1%
8	Internet	tajriannani.blogspot.com	1%
9	Publication	Wintari Mandala, Eny Ivan's. "Analisis titik impas dan kelayakan usaha ternak aya...	<1%
10	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%

PROFIL USAHA TERNAK AYAM PETELUR DI DESA TLEKUNG KEC JUNREJO KOTA BATU

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
GONSIUS
JEHANU
2019410075**

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2026

RINGKASAN

Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengkaji karakteristik usaha peternakan ayam petelur komersial di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, dengan melibatkan sepuluh peternak. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap kegiatan usaha dan wawancara. Berdasarkan profil responden, seluruh peternak adalah laki-laki (100%) berusia di atas 35 tahun. Latar belakang pendidikan mereka berkisar dari tingkat SMA/SMK hingga perguruan tinggi, dengan pengalaman beternak antara lima hingga dua puluh tahun. Biaya pakan mencakup 60 hingga 70 persen dari total biaya produksi, menjadikannya komponen biaya variabel terbesar. Struktur biaya mencakup baik biaya tetap maupun biaya variabel. Biaya produksi tahunan bervariasi antara Rp426.100.160 hingga Rp855.242.000, bergantung pada skala usaha dan jumlah populasi ayam yang dipelihara. Dengan rata-rata pendapatan usaha tahunan sebesar Rp1.546.569.880, penjualan telur menyumbang lebih dari 99% dari total pendapatan.

Sumber pendapatan lainnya berasal dari penjualan telur, ayam afkir, dan kotoran ayam. Pendapatan tahunan para peternak berkisar antara Rp 247.190.000 hingga Rp3.825.446.000. Hasil studi kelayakan menunjukkan bahwa rasio R/C sebesar 2,2 (>1), rasio Net B/C sebesar 1,22 (>1), NPV sebesar Rp1.449.343.636 (>0), periode pengembalian modal selama 0,81 tahun (sekitar 9,7 bulan), serta IRR sebesar 23% (yang melampaui tingkat diskonto yang relevan) mengindikasikan kelayakan usaha tersebut. Hasil-hasil ini membuktikan bahwa usaha peternakan ayam petelur komersial di Desa Tlekung layak untuk dijalankan dan dikembangkan karena mampu menghasilkan pendapatan, menawarkan pengembalian investasi yang cepat, serta memiliki prospek keuangan jangka panjang yang menjanjikan.

Kata Kunci : Profil Usaha Ternak Ayam petelur, Ayam Petelur

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu sektor industri peternakan yang berkontribusi terhadap ketersediaan telur sebagai sumber protein hewani adalah usaha komersial pemeliharaan ayam petelur. Ayam-ayam dewasa yang dipilih karena potensi bertelurnya yang tinggi merupakan populasi yang dipelihara dalam usaha ini. Produktivitas telur meningkat sejak awal masa bertelur hingga mencapai puncaknya, namun kemudian berangsur-angsur menurun seiring bertambahnya usia ayam. Mengingat faktor usia sangat menentukan tingkat produktivitas, penurunan ini perlu mendapat perhatian khusus. Agar produksi telur tetap terjaga dan kebutuhan masyarakat akan protein hewani dapat terpenuhi, pengelolaan ayam petelur harus dilakukan secara optimal.

Di Kota Batu, peternakan memegang peranan penting dalam menopang ekonomi pedesaan dengan menyediakan produk pangan hewani yang mudah diperoleh dan berharga terjangkau, seperti telur ayam. Suhu udara di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, berkisar antara 18 hingga 25°C; kondisi ini ideal untuk pemeliharaan ayam petelur karena meminimalkan risiko stres akibat panas yang dapat mempengaruhi produktivitas. Selain itu, lokasi yang dekat dengan pusat Kota Batu serta akses yang mudah menuju Kota Malang turut memberikan keuntungan bagi pemasaran dan distribusi telur.

mendukung pengembangan usaha dan perumusan kebijakan pemerintah daerah, diperlukan sebuah studi mengenai profil usaha peternakan ayam petelur ini. Namun, masih terdapat kekurangan informasi yang komprehensif mengenai kondisi usaha ayam petelur di Desa Tlekung, khususnya terkait skala pemeliharaan, sistem peternakan, tingkat keuntungan, serta kendala yang dihadapi oleh para peternak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja karakteristik para peternak di Desa Tlekung, dan seberapa besar skala usaha peternakan ayam petelur di sana?
2. Bagaimana kondisi terkini usaha peternakan ayam petelur di Desa Tlekung ditinjau dari aspek teknologi, keuangan, dan pemasaran?
3. Apa saja prospek dan hambatan bagi pengembangan usaha peternakan ayam petelur di Desa Tlekung?

3.1. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui karakteristik peternak serta skala usaha ayam petelur di Desa Tlekung.
2. Untuk mengetahui kondisi usaha ayam petelur di Desa Tlekung ditinjau dari aspek teknis, keuangan, dan pemasaran.

3. Untuk mengidentifikasi prospek dan hambatan dalam pengembangan usaha ayam petelur di Desa Tlekung.

4.1 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peternak: untuk dipertimbangkan saat menyusun rencana pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi perusahaan.
2. Bagi Pemerintah: untuk menyediakan data dasar bagi inisiatif pengembangan dan pembinaan pertanian peternakan di Kecamatan Junrejo.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: sebagai acuan bagi studi serupa di masa mendatang.

